

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menjelaskan serta juga menganalisis mengenai implementasi bimbingan keagamaan terhadap penyesuaian diri siswa di MI Plus Istiqomah Bongas Wetan Sumberjaya Majalengka jadi penulis bisa mendapatkan kesimpulan seperti berikut:

1. Sesuai dengan data yang diperoleh peneliti, Bimbingan keagamaan di MI Plus Istiqomah dilaksanakan dengan metode ceramah, metode kelompok dan metode individu. Adapun materi dimana yang disampaikan ialah mengenai shalat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, menghafal surat pendek, hadits dan doa. MI Plus Istiqomah memiliki asrama untuk kelas 5 dengan tujuan agar kegiatan keagamaan bagi siswa kelas 5 dapat mudah dipantau dengan baik. Pelaksanaan bimbingan keagamaan dibimbing oleh wali kelas.
2. Penyesuaian diri siswa di MI Plus Istiqomah terhadap kegiatan keagamaan yang ada sangat baik. Siswa dapat dengan mudah beradaptasi dengan lingkungannya. Penyesuaian diri siswa terhadap kegiatan keagamaan ini bisa dengan mudah beradaptasi karena kegiatan keagamaan merupakan kegiatan pembiasaan yang ada di MI Plus Istiqomah. Kegiatan pembiasaan ini dilakukan setiap hari oleh siswa sehingga siswa dapat dengan mudah menyesuaikan diri.
3. Implementasi bimbingan keagamaan terhadap penyesuaian diri siswa di MI Plus Istiqomah sangat baik. Siswa dapat melaksanakan kegiatan keagamaan ini di luar jam sekolah artinya mereka melaksanakan kegiatan pembiasaan seperti shalat berjamaah, tadarus al-Quran, murojaah, dan hafalan surat, hadits dan doa di rumah. dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, peneliti kemudian membuat rekomendasi saran yang dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam penelitian. Adapun rekomendasi saran dimana bisa dikomunikasikan ialah seperti berikut:

1. Peranan guru sangat dominan dalam membentuk kepribadian siswa sehingga harus dapat menempatkan dirinya sebagai panutan yang dapat memberi teladan yang baik di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat.
2. Guru lebih mengembangkan strategi penyesuaian diri yang dapat membuat siswa aktif belajar dan mempraktikkan kegiatan keagamaan pada kehidupannya sehari-hari.
3. Kegiatan keagamaan harus didukung semua pihak yang berkaitan terutama oleh orang tua dan lingkungan tempat tinggalnya agar dapat mewujudkan generasi yang beriman dan bertaqwa dalam masyarakat.

